

## ANALISIS BIBLIOMETRIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM SEKTOR PARIWISATA

Suradi<sup>1\*</sup>, Ajie Wicaksono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akademi Pariwisata STIPARY Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Mahakarya Asia

\* E-mail: [suradi.hadi22@gmail.com](mailto:suradi.hadi22@gmail.com)<sup>1</sup>, [ajiew.90tourism@gmail.com](mailto:ajiew.90tourism@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian mengenai CSR di bidang pariwisata di Indonesia masih sangat terbatas, meskipun regulasi dan himbauan dari pemerintah terkait sudah dicanangkan. Implementasi CSR di sektor pariwisata yang dilakukan oleh para pelaku usaha di sektor pariwisata masih sangat sedikit. Hal ini dimungkinkan karena dampak negatif secara sosial dan lingkungan akibat pariwisata belum dipahami secara luas. Para pelaku usaha masih berfokus pada keuntungan secara ekonomi dan belum mengalokasikan anggaran untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian ini menganalisis secara bibliometrik mengenai penelitian terkait CSR di bidang pariwisata. Hasil penelusuran menggunakan Publish or Perish (PoP) pun menunjukkan minimnya jurnal penelitian mengenai CSR di sektor pariwisata. Melalui VOSviewer, diperoleh gambaran bahwa CSR bidang pariwisata masih perlu dikaji dan potensial untuk diteliti.

**Kata kunci:** analisis bibliometrik, pariwisata, *corporate social responsibility*, *csr*, *vos viewer*.

### Abstract

*Research on CSR in the field of tourism in Indonesia is still very limited, even though regulations and appeals from the relevant government have been launched. The implementation of CSR in the tourism sector carried out by business actors in the tourism sector is still very small. This is possible because the negative social and environmental impacts of tourism are not yet widely understood. Business actors are still focused on economic benefits and have not allocated budgets to carry out social and environmental responsibility. This research analyzes bibliometrically on research related to CSR in the field of tourism. Search results using Publish or Perish (PoP) also show the lack of research journals on CSR in the tourism sector. Through VOSviewer, an overview is obtained that CSR in the field of tourism still needs to be studied and has the potential to be researched.*

*Keywords: bibliometric analysis, tourism, corporate social responsibility, csr, vos viewer*

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dalam mendukung perekonomian di Indonesia. Industri pariwisata yang saat ini dikenal dengan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) mencakup 13 bidang usaha pariwisata dan 17 subsektor ekonomi kreatif. Bidang usaha pariwisata mencakup Daya Tarik Wisata, Kawasan Pariwisata, Jasa Transportasi Wisata, Jasa Perjalanan Wisata, Jasa Makanan dan Minuman, Penyediaan Akomodasi, Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi, MICE, Jasa Informasi Pariwisata, Jasa Konsultan Pariwisata, Jasa Pramuwisata, Wisata Tirta, dan Spa. Adapun 17 subsektor ekraf berpotensi rantai pasok mencakup Game, Arsitektur, Interior Design, Musik, Seni Rupa, Desain Produk, Fashion, Kuliner, Film (Animasi dan Video), Foto, Desain Komunikasi Visual, Televisi & Radio, Periklanan, Kriya, Seni Pertunjukan, Penerbitan, dan Aplikasi (Kemenparekraf, 2022).

Banyaknya subsektor yang terlibat dalam pariwisata memberikan lebih banyak alternatif bagi para wisatawan sehingga peluang pengembangan pariwisata semakin besar. Terlebih dengan dukungan ekonomi kreatif (ekraf) maka pariwisata semakin diminati pengunjung karena pilihan yang semakin variatif. Minat dan kunjungan wisatawan yang semakin tinggi dapat memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha sektor pariwisata.

Pengembangan pariwisata pun tidak lepas dari berbagai kendala. Nugroho merangkum beberapa masalah dalam pengembangan sektor pariwisata yaitu peraturan yang tumpang tindih, kualitas SDM kurang, publikasi minim, infrastruktur belum maksimal, investasi masih kurang, aspek lingkungan hidup kurang diperhatikan, dan perhatian objek wisata religi kurang (Nugroho, 2020). Kemenparekraf menyoroti bahwa pemulihan pariwisata pasca pandemi perlu memperhatikan peningkatan *soft infrastructure* di sektor parekraf, seperti peningkatan digitalisasi, *event*, dan

promosi. Hal ini karena tahun-tahun sebelumnya lebih banyak dibangun *hard infrastructure* di destinasi pariwisata seperti pembangunan fasilitas pendukung aksesibilitas. Hal ini dilakukan demi mendukung komitmennya dalam penguatan ekosistem sektor parekrif agar bisa berkelanjutan dan Tangguh melalui pendekatan pembangunan yang berpusat pada masyarakat dengan mengimplementasikan adaptasi, inovasi, dan kolaborasi bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan (Kominfo, 2022).

Kondisi pandemi yang sempat melumpuhkan sektor pariwisata tentu membutuhkan dukungan besar untuk kembali pulih. Secara resmi sektor pariwisata yang mulai dibuka kembali pada tahun 2022 masih memerlukan keterlibatan dari berbagai pihak terutama pemerintah dan investor terkait finansial atau permodalan, baik modal konkret seperti bahan baku dan peralatan maupun modal abstrak seperti fasilitasi merek dan *soft infrastructure*. Dengan dukungan dan keterlibatan berbagai pihak maka diharapkan pariwisata berkelanjutan dapat tercapai dengan optimal.

Pengembangan pariwisata juga menuntut pihak-pihak yang menjalankan usaha pariwisata tersebut memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat sekitar seperti dampak lingkungan, sosial, dan budaya. Dalam Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata, terdapat 13 (tiga belas) jenis Usaha Pariwisata yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata yaitu daya tarik wisata, jasa transportasi wisata, kawasan wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, akomodasi, hiburan dan rekreasi, pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, informasi pariwisata, konsultan pariwisata, pramuwisata, wira tirta, dan spa. Beberapa jenis usaha tersebut memiliki berbagai dampak negatif dapat timbul dengan diselenggarakannya usaha-usaha pariwisata tersebut. Menurut Kurniawan dan Rianto (Kurniawan & Primawardani, 2021), dampak terhadap hak masyarakat lokal yaitu:

- a. Usaha daya tarik wisata dan kawasan wisata, dampaknya mencakup: hak untuk ambil bagian dalam kehidupan budaya, hak atas pendidikan, hak atas kehidupan standar yang layak, hak atas pekerjaan, dan hak untuk menentukan nasib sendiri.
- b. Usaha hiburan dan minuman, dampaknya kepada hak kebebasan dan keamanan individu.
- c. Usaha akomodasi dan makanan, dampaknya kepada: hak untuk bebas bergerak, dan hak atas kesehatan.
- d. Usaha transportasi wisata, dampaknya kepada perlindungan hak anak.

- e. Usaha rekreasi dan wira tirta, dampaknya kepada hak untuk mendapatkan kondisi kerja yang adil dan menyenangkan.

Dengan berbagai dampak negatif yang mungkin ditimbulkan tersebut, maka setiap pelaku usaha terutama korporasi dituntut memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat setempat. Widawati (Widawati, 2021) mengemukakan bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya peduli tentang bagaimana meraih keuntungan yang optimal tetapi juga bagaimana agar bisa berkontribusi terhadap masyarakat luas.

Undang-Undang Kepariwisataan Nomor 10 Tahun 2009 menegaskan bahwa prinsip kepariwisataan (Pasal 5) antara lain menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, dan kearifan lokal; memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan, dan proporsionalitas; memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup; dan memberdayakan masyarakat setempat. Sejalan dengan prinsip tersebut, suatu perseroan (termasuk yang bergerak di bidang pariwisata) memiliki kewajiban berupa tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk anggaran dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang dituangkan dalam Pasal 74 ayat 2 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) menekankan pada dua unsur, yaitu keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat serta keharmonisan hubungan perusahaan dengan lingkungan (Mahyuni & Dewi, 2020). *Corporate social responsibility* menekankan kewajiban perusahaan mengembangkan praktik bisnis yang etis dan *sustainable* secara ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan (Sawitri, 2022). Tujuan CSR untuk menjaga hubungan perusahaan dengan lingkungan sehingga tercipta pembangunan dan bisnis yang berkelanjutan. Perkembangan CSR menyebabkan dunia bisnis yang dulunya hanya berorientasi pada keuntungan (*profit*), kini juga telah memperhatikan kesejahteraan manusia (*people*), serta keseimbangan dengan alam semesta (*planet*) (Juniari & Mahyuni, 2020). Berdasarkan konsep CSR tersebut, maka CSR dapat menjadi salah satu solusi dalam menekan dampak negatif keberadaan pariwisata sehingga keberlanjutan sektor pariwisata dapat tercapai.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Corporate Social Responsibility* dalam Pariwisata

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berkaitan dengan pembuatan keputusan bisnis yang berhubungan dengan nilai etis, ketaatan terhadap hukum dan penghargaan terhadap individu, masyarakat dan lingkungan dalam memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap keberadaan perusahaan (*business for social responsibility*) (Handajani, 2020). CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis. CSR merupakan salah satu wujud partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup. Dengan kata lain, CSR dikembangkan dengan koridor *Tri Bottom Line* yang mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan (Anatan, 2010).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) telah mengalami perkembangan konsep. Blowfield (Blowfield, 2005) menjelaskan bahwa pada bulan November 2004, LSM dan serikat pekerja, terutama di Eropa, bergabung bersama untuk menyerukan Uni Eropa untuk mengusulkan agenda tanggung jawab sosial perusahaan yang baru. Dalam agenda itu berisi tuntutan agar CSR 'menunjukkan kredibilitasnya secara global, terutama dalam konteks negara berkembang'. Pernyataan tersebut adalah salah satu dari beberapa indikasi bahwa CSR sudah terkait dengan pembangunan internasional, tujuan pengentasan kemiskinan, serta keberlanjutan. Hubungan tersebut dipahami dan diwujudkan dengan berbagai cara serta mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Misalnya, pada tahun 1997 Departemen Pembangunan Internasional Inggris berbicara tentang CSR sebagai sarana untuk melindungi pekerja dan lingkungan dari konsekuensi yang tidak diinginkan dari pembinaan perdagangan internasional yang diinginkan. Enam tahun kemudian Bank Dunia menggambarkan CSR dalam istilah yang jauh lebih positif sebagai 'komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, dengan cara yang baik untuk bisnis dan baik untuk pembangunan'.

Indonesia telah mengeluarkan peraturan terkait kewajiban perusahaan untuk mengimplementasikan CSR melalui Undang-

Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana Perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya pelaksanaannya yang dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Berkaitan dengan bidang pariwisata, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata juga menegaskan bahwa prinsip kepariwisataan harus menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, dan kearifan lokal; memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan, dan proporsionalitas; memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup; dan memberdayakan masyarakat setempat.

CSR pun dapat mendukung keberlanjutan pariwisata seperti tertuang dalam atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebanyak 17 tujuan dan 169 target yang tertuang dalam SDGs dikelompokkan ke dalam empat pilar untuk memudahkan pelaksanaan dan pemantauan, yaitu;

- a. Pilar pembangunan sosial: meliputi Tujuan 1, 2, 3, 4 dan 5
- b. Pilar pembangunan ekonomi: meliputi Tujuan 7, 8, 9, 10 dan 17
- c. Pilar pembangunan lingkungan: meliputi Tujuan 6, 11, 12, 13, 14 dan 15
- d. Pilar pembangunan hukum dan tata kelola: meliputi Tujuan 16



**Gambar 1.** *Sustainable Development Goals* (UNWTO, 2015)

Beberapa penelitian terkait penerapan CSR dalam sektor pariwisata antara lain CSR di Hotel Alila Seminyak (Ariastini & Semara, 2019), CSR pada biro perjalanan wisata di Ubud, Bali (Widawati, 2021), CSR yang dilakukan oleh Furama Villa and Spa Ubud (Sudarmawan, 2018), CSR yang dilakukan BRI dan Telkomsel untuk pengembangan pariwisata di Kota Pekanbaru, Riau (Wedayanti & Susanti, 2019), CSR pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Pantai Tirta Ayu, Desa Balongan, Indramayu (Trianingrum, 2021), CSR Hotel The Lovina di Desa Kalibukbuk (Putra et al., 2021), dan CSR di Kampung Warna-Warni (KWW) Jodipan Malang (Amanda & Agfianto,

2021).

## 2. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan kajian tertua dalam ilmu perpustakaan. Analisis ini juga dikategorikan sebagai analisis kuantitatif (Royani & Idhani, 2018). Sumber analisis bibliometrik menggunakan literatur ilmiah yang telah diterbitkan dalam bentuk artikel, buku, prosiding konferensi, dan sebagainya sebagai tolok ukur penelitian (Grant, 2015). Analisis bibliometrik juga dapat menjadi bahan evaluasi statistik secara efektif dari artikel-artikel ilmiah, buku, bab-bab buku, dan sebagainya yang telah diterbitkan untuk mengukur pengaruh publikasi dalam komunitas ilmiah (Iftikhar et al., 2019). Kata kunci memegang peranan penting dalam analisis bibliometrik. Penggunaan kata kunci yang tidak standar menimbulkan istilah yang tidak seragam (Wahidah & Afriyani, 2022), yang akhirnya tidak dapat menemukan berbagai sumber ilmiah dengan tepat.

Analisis bibliometrik secara harfiah berarti mengukur sifat-sifat semua jenis dokumen, termasuk artikel jurnal, prosiding konferensi, buku, dan sebagainya. Analisis dapat dengan mudah dilakukan dengan beberapa alat yang tersedia secara bebas seperti Harzing's Publish atau Perish dan VOSviewer. Tidak seperti tinjauan literatur sistematis, analisis konten, atau studi meta-analisis, penelitian bibliometrik tidak mengharuskan untuk mengunduh atau bahkan membaca konten lengkap dari data yang akan dianalisis (Ahmi, 2021). Para peneliti dapat dengan cepat dan efektif memahami informasi terbaru dan tren perkembangan dari artikel-artikel penting yang diterbitkan oleh penulis terkemuka yang karyanya ditemukan di jurnal berkualitas melalui bibliometrik (Wu, 2018).

## 3. Google Scholar sebagai database

Salah satu database yang dapat digunakan sebagai sumber referensi adalah Google Scholar, yaitu mesin pencari berbasis internet yang dirancang untuk menemukan informasi ilmiah, termasuk artikel *peer-review*, tesis, buku, pracetak, abstrak, dan pendapat pengadilan dari penerbit akademik, masyarakat profesional, repositori *online*, universitas, dan situs web lainnya (Hoseth, 2011). Google Scholar mencantumkan semua versi item yang ditemukannya di lokasi yang berbeda termasuk repositori, situs web akademik, dan penayang. Ini juga menyediakan URL teks lengkap item jika ditemukan di mana saja, baik dalam format pra-cetak atau dalam format akhir yang diterbitkan. Oleh karena itu, Google Scholar tidak hanya menyediakan tautan ke artikel *Gold Open Access* (OA) (artikel yang diterbitkan di OA oleh jurnal), tetapi juga menyediakan tautan ke artikel OA hijau (yang pra-cetaknya disimpan dalam repositori). Selain itu, ini menyediakan tautan ke item teks lengkap yang mungkin dimiliki penulis secara ilegal,

bertentangan dengan perjanjian hak cipta mereka dengan penerbit, yang diposting di situs seperti ResearchGate. Oleh karena itu, mengingat cakupan Google Scholar (yang mencakup repositori, kendaraan utama jalan hijau untuk membuka akses) dan fitur fulltext-nya, ini adalah alat yang berguna untuk mengetahui tentang keadaan atau evolusi OA saat ini dan untuk memperkirakan tingkat ketersediaan teks lengkap artikel jurnal (Jamali & Nabavi, 2015).

## 4. VOS Viewer as a Research Tool

VOSviewer merupakan perangkat lunak untuk membuat peta berdasarkan data jaringan dan untuk memvisualisasikan dan menjelajahi peta-peta ini. Fungsionalitas VOSviewer dapat dilihat dijelaskan sebagai berikut (Eck & Waltman, 2022):

- a. Membuat peta berdasarkan data jaringan. Peta dapat dibuat berdasarkan jaringan yang sudah tersedia, tetapi juga dimungkinkan untuk terlebih dahulu membangun jaringan. VOSviewer dapat digunakan untuk membangun jaringan publikasi ilmiah, jurnal ilmiah, peneliti, organisasi penelitian, negara, kata kunci, atau istilah. Item dalam jaringan ini dapat dihubungkan dengan penulisan bersama, kookrensi, kutipan, kopling bibliografi, atau tautan kutipan bersama. Untuk membangun jaringan, file database bibliografi (yaitu, file Web of Science, Scopus, Dimensions, Lens, dan PubMed) dan file manajer referensi (yaitu, file RIS, EndNote, dan RefWorks) dapat disediakan sebagai input ke VOSviewer.
- b. Memvisualisasikan dan menjelajahi peta. VOSviewer menyediakan tiga visualisasi peta yaitu visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi kepadatan. Fungsionalitas *zooming* dan *scrolling* memungkinkan peta untuk dieksplorasi secara detail, yang sangat penting ketika bekerja dengan peta besar yang berisi ribuan item. Meskipun VOSviewer dimaksudkan terutama untuk menganalisis jaringan bibliometrik, sebenarnya VOSviewer dapat digunakan untuk membuat, memvisualisasikan, dan menjelajahi peta berdasarkan semua jenis data jaringan.

## METODE PENELITIAN

Dalam tulisan ini, peneliti mengadopsi metode analisis bibliometrik yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: penentuan *keyword* sesuai dengan tema penelitian, hasil pencarian awal, perbaikan hasil pencarian, kompilasi statistik data awal, dan analisis data.

### a. Penentuan keyword

Kata kunci yang digunakan dalam kajian ini adalah "csr pariwisata" dan dilaksanakan di bulan

Desember 2022. Kata kunci ini dibatasi untuk artikel yang diterbitkan menggunakan *software* Publish or Perish (PoP) dengan basis data Google Scholar (GS). Kelebihan *software* PoP tersebut adalah tool yang cepat, tepat, akurat dan robust dalam penelusuran artikel sesuai dengan kata kunci. Disamping itu Google Scholar dipilih karena saat ini merupakan salah satu database saintifik terbesar di dunia yang dapat diakses dengan mudah dan tidak berbayar.

**b. Hasil penelusuran awal**

Hasil penelusuran awal dibatasi 5 tahun yaitu dalam rentang tahun 2018- 2022, dengan jumlah artikel dibatasi 200 artikel yang meliputi semua artikel terpublikasi seperti jurnal ilmiah, prosiding seminar, buku, bab dalam buku, dan sebagainya. Hasil pencarian dari *software* PoP disimpan dalam bentuk format *Research Information System* (RIS) untuk menyimpan informasi penting dari setiap artikel meliputi data penulis, judul artikel, tahun penerbitan, nama penerbitan, penerbit, sitasi, rata-rata sitasi pertahun, dan peringkat.

**c. Perbaikan hasil penelusuran**

Dari 200 artikel yang diperoleh pada penelusuran awal menggunakan database Google Scholar, langkah selanjutnya memfilter untuk mendapatkan artikel dari jurnal ilmiah, prosiding seminar, buku, bab dalam buku, artikel, dan sebagainya yang sesuai dan disitasi sesuai kata kunci. Dari 200 artikel yang ditemukan, hanya sebanyak 78 artikel yang terkait dengan CSR Pariwisata.

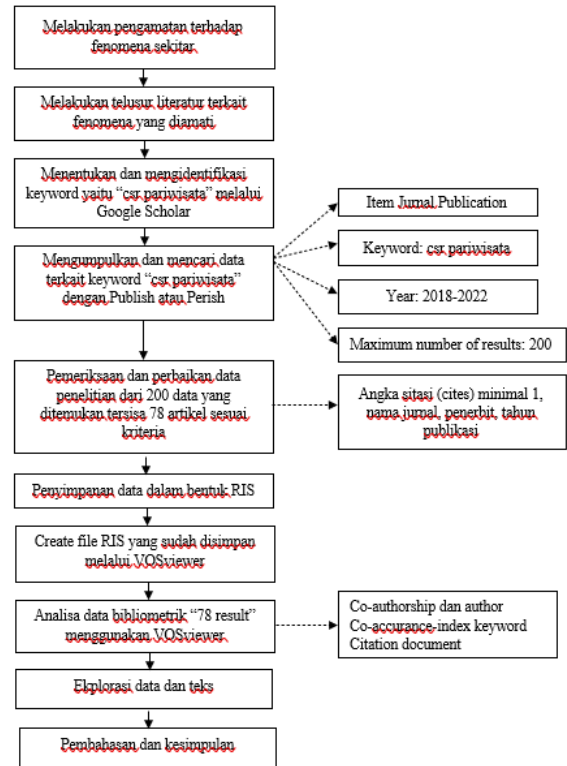
**d. Kompilasi statistik data awal**

Data yang sudah diperbaharui dan difilter tersebut di atas, kemudian dicek lagi untuk kelengkapan komponen artikel jurnal yang meliputi tahun terbit, penulis, dan sitasi.

**e. Analisis data**

Pengambilan data bibliometrik dalam penelitian ini menggunakan *software* PoP, sedangkan dalam analisis dan visualisasi jaringan bibliometrik menggunakan *software* VOSviewer. *Software* VOSviewer digunakan karena dinilai efektif menggunakan data set dari Google Scholar dan bisa memberikan hasil analisis yang cepat, tepat dan visualisasi dua dimensi yang menarik. VOSviewer juga dapat memetakan publikasi, peta penulis dan peta jurnal berdasarkan jaringan *co-citation* atau memetakan kata kunci berdasarkan jaringan.

Untuk dapat menganalisis data, alur metode penelitian bibliometrik terkait CSR Pariwisata disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Bibliometrik

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Hasil pencarian data menggunakan PoP disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Matriks

Data	Hasil Penelusuran Awal	Hasil Perbaikan Penelusuran
Tahun Terbit	2018-2022	2018-2022
Tahun Sitasi	5	5
Jumlah Artikel	200	78
Jumlah Sitasi	418	418
Sitasi/Tahun	104,50	104,50
Sitasi/Artikel	2,09	5,36
Penulis/Tahun	2,08	2,27
H index	9	9
G index	17	17
hl Normal	6	6
hl Tahunan	1,50	1,50
hA index	6	6

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa dalam rentang 5 tahun (2018-2022) terdapat 200 artikel ketika ditelusuri dengan kata kunci “csr pariwisata” dengan sitasi 418 dan jumlah penulis per tahun sebanyak 2 orang. Dari 200 artikel tersebut kemudian diperbaiki dengan memeriksa kelengkapan, termasuk tahun dan sitasi dari setiap artikel yang akhirnya diperoleh 196 artikel yang

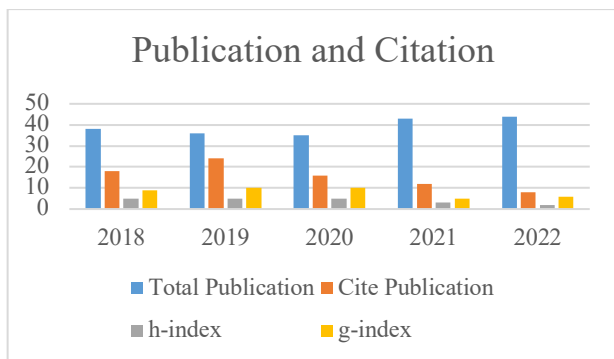


sesuai rentang tahun dan dapat diakses. Dari 196 artikel tersebut, hasil perbaikan yang dilakukan diperoleh sebanyak 78 artikel yang sesuai dengan CSR pariwisata dengan 418 kutipan dengan rata-rata sitasi per tahun sebanyak 105 dengan jumlah penulis sebanyak 2 orang per tahun. Hirsch's h-Indeks atau indeks pengukuran produktifitas yaitu dampak dari artikel yang telah diterbitkan oleh peneliti atau akademisi sebesar 9. Berdasarkan distribusi sitasi yang diterima oleh publikasi atau artikel peneliti (Egghe's g-Index) diperoleh angka sebesar 17. Tabel 2 berikut menyajikan deskripsi data jumlah total publikasi; jumlah publikasi yang dikutip; h-indeks; dan g-index per tahun penerbitan dari Tabel 1 di atas sebagai berikut:

Tabel 2. Tahun Publikasi

Year	TP	% (N=196)	NCP	h	g
2018	38	19,39	18	5	9
2019	36	18,37	24	5	10
2020	35	17,86	16	5	10
2021	43	21,94	12	3	5
2022	44	22,45	8	2	6
Jumlah	196	100	78		

Catatan: TP=jumlah total publikasi; NCP=jumlah publikasi yang dikutip; h=h-indeks; dan g=g-index.



Gambar 2. Publication and Citation

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa total publikasi banyak tahun 2022 sebelum disesuaikan, namun paling sedikit setelah disesuaikan. Berbeda dengan tahun 2019 di mana pada tahun tersebut jumlah publikasi tergolong paling sedikit di antara tahun lainnya, namun setelah diperbaiki justru merupakan tahun dengan publikasi paling banyak. Artikel paling banyak disitasi adalah artikel yang terbit pada tahun 2019 dengan jumlah sitasi sebanyak 129, sedangkan artikel paling sedikit disitasi adalah artikel tahun 2021 dengan jumlah sitasi hanya 34.

### PEMBAHASAN

Hasil penelusuran dan sitasi dengan kata

kunci “csr pariwisata” melalui *database* Google Scholar diperoleh sebanyak 78 sumber yang sesuai rentang tahun 2018-2022 dan dapat diakses. Dari 78 sumber tersebut, dikategorikan menjadi 3 (tiga) tipe yaitu *article*, *conference paper*, dan *book*. Persentase secara rinci disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tipe Dokumen

Tipe	Jumlah	Persentase
Article	70	89,74 %
Conference Paper	7	8,97 %
Book	1	1,28 %
Jumlah	78	100%

Berdasarkan Tabel 3 di atas, jenis dokumen hasil penelusuran yang telah dilakukan menemukan 3 (tiga) jenis dokumen asli yaitu yang berasal dari artikel, *conference paper*, dan buku. Dokumen berupa artikel merupakan jumlah yang paling banyak yaitu sebanyak 70 judul (89.74 %), sedangkan *conference paper* hanya 7 judul atau 8.97 % dan paling sedikit berupa buku yang hanya 1 (satu) judul atau 1.28 % Dari berbagai tipe dokumen tersebut kemudian diklasifikasikan lagi menjadi tipe-tipe berdasarkan sumbernya. Hasil klasifikasi dibagi menjadi *journal*, *book*, *conference proceeding*, dan *repository*. Lebih rincinya disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Tipe Sumber

Tipe	Jumlah	Persentase
Journal	24	30,77 %
Book	1	1,28 %
Conference Proceeding	7	8,97 %
Repository (Journal)	46	58,97 %
Jumlah	78	100 %

Dari Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa tipe artikel berupa jurnal hasil klasifikasi sebanyak 24 judul atau 30,77 %, sedangkan jurnal dari Repository sebanyak 46 judul atau 58,97 %. Tipe sumber berupa buku sebanyak 1 judul (1,28 %) dan *conference proceeding* sebanyak 7 judul (8,97%). Jurnal sebagai rujukan dalam penelitian memiliki andil dalam *novelty*, dalam penyajian ini 10 artikel di jurnal yang paling banyak disitasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Peringkat sitasi tertinggi

No	Cites	Authors	Journal Name	Publisher
1	51	Jefik Zulfikar Hafizd (2020)	Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam	IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2	46	Rizki Adityaji (2018)	Jurnal Pariwisata Pesona	Universitas Merdeka Malang
3	31	Willya Ahmad dan Yulianah (2022)	Enrichment: Journal of Management	Institute of Computer Science (IOCS)

No	Cites	Authors	Journal Name	Publisher
4	15	Kristian Buditiawan (2020)	Jurnal Kebijakan Pembangunan	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
5	14	Ni Kadek Nina Yanti Putri, I Dewa Made Endiana, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021)	Jurnal Ekonomi dan Pariwisata	Universitas Dhyana Putra
6	12	MT Idris, NU Ati, dan AZ Abidin (2019)	Respon Publik	Universitas Islam Malang
7	10	Gina Putri Dianti dan Luh Putu Mahyuni (2018)	JIAB: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	Universitas Pendidikan Nasional
8	9	Lintang Muliawanti dan Dwi Susanti (2020)	Warta	Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia
9	8	Ni Kade Ayu Lisa Dwiyanti dan Luh Putu Mahyuni (2018)	JIAB: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	Universitas Pendidikan Nasional
10	8	Rina Suprina, Arief Faizal Rachman, dan Rina Fitriana (2019)	Jurnal Pemberdayaan Pariwisata	Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa jurnal paling banyak disitasi adalah jurnal dengan *author* Jefik Zulfikar Hafidz (2020) yang dipublikasikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon oleh dengan 51 sitasi. Sitasi paling banyak kedua adalah jurnal dengan *author* Rizki Adityaji (2018) yang dipublikasikan Universitas Merdeka Malang dengan jumlah sitasi sebanyak 46 sitasi. Sitasi ketiga terbanyak merupakan jurnal dengan *author* Willya Ahmad dan Yulianah (2022) yang dipublikasikan *Institute of Computer Science* (IOCS) dengan jumlah 31 sitasi. Jurnal berikutnya dengan jumlah 15 sitasi yaitu jurnal dengan *author* Kristian Buditiawan (2020) yang dipublikasikan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun sitasi terbanyak ke-5 adalah jurnal dengan *author* Putri dkk (2021) yang dipublikasikan Universitas Dhyana Putra dengan 14 sitasi. Jurnal dengan *author* Idris dkk (2019) yang dipublikasikan Universitas Islam Malang merupakan jurnal yang paling banyak disitasi berikutnya dengan jumlah 12 sitasi. Sitasi terbanyak berikutnya yaitu jurnal dengan *author* Dianti dan Mahyuni (2018) yang dipublikasikan

Universitas Pendidikan Nasional dengan 10 sitasi. Jurnal dengan *author* Muliawanti dan Susanti (2020) yang dipublikasikan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia menjadi jurnal dengan sitasi terbanyak ke-8 dengan 9 sitasi, sementara itu jurnal dengan *author* Dwiyanti dan Mahyuni (2018) yang dipublikasikan Universitas Pendidikan Nasional serta Suprina dkk (2019) yang dipublikasikan Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti memiliki jumlah sitasi yang sama yaitu 8 sitasi.

Selain menyajikan artikel dengan sitasi paling tinggi, juga disajikan mengenai *publisher* yang menerbitkan jurnal paling banyak. Dari hasil penelusuran, terdapat 4 *publisher* yang paling banyak menerbitkan jurnal, sedangkan lainnya merupakan *publisher* yang menerbitkan buku atau hanya menerbitkan 1 jurnal. Berikut ini disajikan urutan dari *publisher* jurnal:

Tabel 6. Penerbit teratas

No	Penerbit	Jumlah Artikel	Persentase (N: 78)
1	Penerbit lain: a. Repository b. Buku	61	78,21 %
2	PKM CSR (Universitas Sebelas Maret, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pelita Harapan, Swiss German University, Universitas Pradita, dan Universitas Wijaya Putra)	7	8,97 %
3	Universitas Merdeka Malang	3	3,85 %
4	Universitas Udayana	3	3,85 %
5	Universitas Pendidikan Nasional	2	2,56 %
6	Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia	2	2,56 %
Jumlah		78	100 %

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa jurnal paling banyak diterbitkan oleh PKM CSR dengan 7 jurnal (8,97 %) berupa *prosiding conference*. Penerbit terbanyak berikutnya adalah Universitas Merdeka Malang dan Universitas Udayana dengan masing-masing 3 jurnal (3,85 %) berupa jurnal Repository, sedangkan terbanyak berikutnya adalah Universitas Pendidikan Nasional dan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia dengan masing-masing 2 jurnal (2,56 %) yang juga berupa jurnal Repository. Penerbit-penerbit lain sebanyak 61 penerbit (78,21 %) telah menerbitkan hanya 1 jurnal. Untuk lebih jelasnya, berdasarkan jurnal paling banyak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Jurnal peringkat lima teratas yang berhubungan dengan topik disertasi

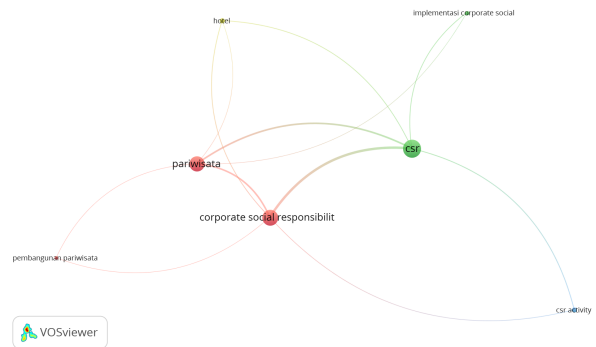
No	Nama Journal	Jumlah Artikel	Persentase
1	Jurnal lainnya: Jurnal Muara Ekonomi dan Bisnis Jurnal Sinergitas PKM dan CSR Kertha Semaya Respon Publik Jurnal Ilmiah Pariwisata Dinar Al-Fikru Jurnal Akuntansi JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi) Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, dan Sosial Journal Sosiologi Wacana Ekonomi Ultimacomm Enrichment Jurnal Kompetitif Bisnis Jurnal Kebijakan Pembangunan JMAN Jurnal Pusataka Komunikasi Wedana Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis JRMSI Almana Jihbiz Jurnal Signal Jurnal Pariwisata Pesona Jurnal Aspikom Sustainability Yummy JISIP Jurnal Pengembangan Kota Al-Mustashfa Yustisia Merdeka dan sebagainya	63	80,77 %
2	Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility	7	8,97 %
3	Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas	2	2,56 %
4	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	2	2,56 %
5	Warta	2	2,56 %
6	Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)	2	2,56 %
Jumlah		78	100 %

Berdasarkan Tabel 7 di atas, Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan *Corporate Social Responsibility*

merupakan jurnal paling banyak menerbitkan artikel yaitu sebanyak 7 judul (8,97%). Jurnal publikasi terbanyak berikutnya adalah Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Warta, dan Jurnal Master Pariwisata (Jumpa) dengan masing-masing 2 judul (2,56%). Jurnal-jurnal publikasi lainnya hanya menerbitkan 1 judul.

### 1. Visualisasi topik menggunakan VOS Viewer

Gambar 3 berikut ini menunjukkan hasil plot dengan VoS Viewer untuk visualisasi topik area penelitian terkait csr pariwisata. Hasilnya berupa *network visualization* dengan *term* paling dominan (sering muncul) adalah *corporate social responsibility*.



Gambar 3. Visualisasi topik area menggunakan network visualization

Dari Gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa term paling dominan adalah *corporate social responsibility* dan pariwisata. Adapun kata kunci terbagi menjadi 4 klaster yang disajikan pada Tabel 8 berikut:

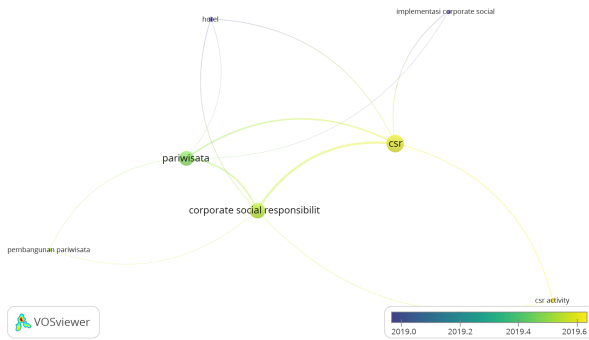
Tabel 8. Kata kunci yang mewakili setiap klaster

No	Klaster	Elemen
1	1	<i>corporate social responsibility</i> pariwisata pembangunan pariwisata
2	2	csr implementasi <i>corporate social responsibility</i>
3	3	csr activity
4	4	hotel

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa ditemukan 4 klaster yang terdiri dari klaster 1 meliputi *corporate social responsibility*, pariwisata, dan pembangunan pariwisata. Klaster 2 terdiri dari csr dan implementasi *corporate social responsibility*. Klaster 3 yaitu csr activity dan klister 4 yaitu hotel. Gambar 4 di bawah ini menyajikan visualisasi topik area berdasarkan overlay

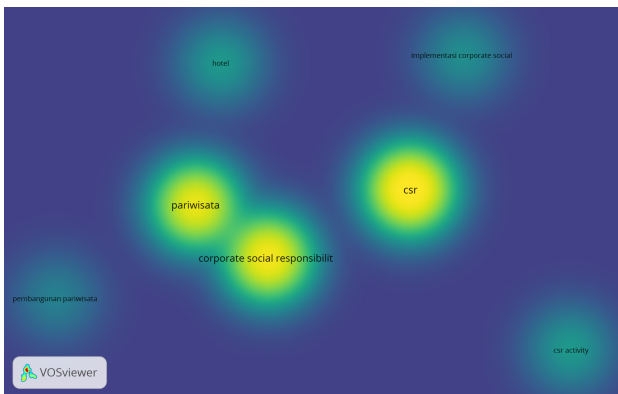


visualization.



Gambar 4. Visualisai topik area menggunakan *overlay visualization*

Berdasarkan Gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa topik *csr*, *corporate social responsibility*, dan pariwisata menunjukkan tren terkini dilihat dari masih sedikitnya topik yang diambil dan tahun terkini yang masih belum banyak diteliti.

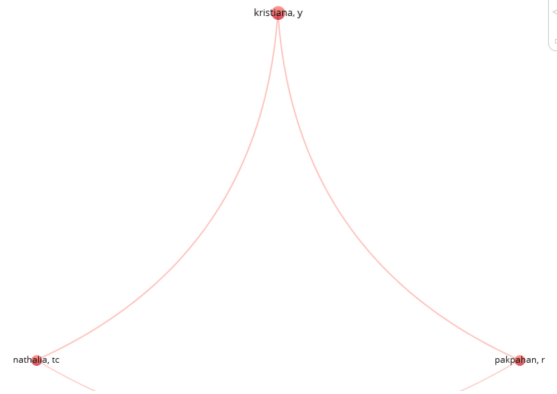


Gambar 5. Visualisasi topik area menggunakan *density visualization*

Berdasarkan Gambar 5 di atas, densitas (kepadatan) dengan warna kuning menunjukkan *csr*, *corporate social responsibility*, dan pariwisata, mendapatkan tingkat densitas paling tinggi, sedangkan topik terkait *csr activity* paling jarang dikaji.

## 2. Penulis dan Hubungan antar penulis

Penelusuran dengan PoP juga dapat untuk melihat penulis dan hubungan antar penulis, yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 6. Visualisasi *overlay* penulis dan *co-author*

Berdasarkan Gambar 6 di atas, sumber ilmiah dengan kata kunci “*csr pariwisata*” pada judul, abstrak dan atau kata kunci yang dipublikasikan Google Scholar dari tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa 3 penulis merupakan penulis yang memiliki jumlah publikasi terbanyak yaitu Kristiana, Nathalia, dan Pakpahan. Analisa bibliometerik menggunakan VOSviewer berdasarkan hubungan jejaring kolaborasi penulisan publikasi ilmiah melalui menu tipe analisa “*co-authorship*” dan unit analisa “*author*”.

## 3. Lokasi Penelitian Dan Domain Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran dengan PoP menggunakan kata kunci “*csr pariwisata*” juga dapat diperoleh gambaran mengenai negara lokasi penelitian dan domain penelitian. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jurnal yang ditemukan seluruhnya berasal dari negara Indonesia.

## PENUTUP

Implementasi CSR dalam sektor pariwisata belum banyak dikaji sebelumnya, meskipun secara luas CSR menjadi hal umum dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar. Tulisan ini menyajikan analisis bibliometrik terkait CSR sektor pariwisata dengan hasil mayoritas artikel terkait terbit di jurnal ilmiah, dibandingkan venue lainnya. Artikel terkait yang terbit di jurnal ilmiah telah memperoleh sitasi tertinggi dibandingkan lainnya. Artikel juga banyak ditemukan dalam bahasa Indonesia dan merupakan implementasi CSR di Indonesia.

Saran dalam penelitian ke depannya yaitu perlunya kajian analisis bibliometrik secara luas dengan menggunakan pangkalan data Scopus dan *Web of Science* mengenai implementasi CSR dalam sektor pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmi, A. (2021). *Bibliometric Analysis for Beginners*.
- Amanda, T. E., & Agfianto, T. (2021). The Corporate Social Responsibility (CSR) Model of PT INDANA in Jodipan Tourism Village Kampung Warna Warni". *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(1), 26–35.
- Anatan, L. (2010). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 8(2), 66–77.
- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Tripple Bottom Line dalam Program Corporate Social Responsibility di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168.
- Blowfield, M. (2005). Corporate Social Responsibility: reinventing the meaning of development? *International Affairs*, 81(3), 515–524.
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2022). *VOSviewer Manual*. Universiteit Leiden. [https://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.6.18.pdf](https://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.18.pdf)
- Grant, J. (2015). *An Introduction to Bibliometrics*. The International School on Research Impact Assesment. [https://www.theinternationalschoolonria.com/uploads/resources/doha\\_school\\_2015/15\\_13\\_Pillar\\_3\\_Bibliometrics.pdf](https://www.theinternationalschoolonria.com/uploads/resources/doha_school_2015/15_13_Pillar_3_Bibliometrics.pdf)
- Handajani, L. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perhotelan dan Jasa Wisata. *Prosiding Seminar Nasional Pariwisata Hijau Dan Pengembangan Ekonomi (Green Tourism and Economic Development)*.
- Hoseth, A. (2011). Google Scholar. *The Charleston Advisor*, 12(3). <https://doi.org/doi:10.5260/chara.12.3.36>
- Iftikhar, P. M., Ali, F., Faisaluddin, M., Khayyat, A., Sa, M. D. G. De, & Rao, T. (2019). A Bibliometric Analysis of the Top 30 Most-cited Articles in Gestational Diabetes Mellitus Literature (1946-2019). *Careus*, 11(2). <https://doi.org/10.7759/cureus.4131>
- Jamali, H. R., & Nabavi, M. (2015). Open access and sources of full-text articles in Google Scholar in different subject fields. *Scientometrics*, 105(3), 1635–1651. <https://doi.org/DOI: 10.1007/s11192-015-1642-2>
- Juniari, N. W., & Mahyuni, L. P. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 21–28.
- Kemendparekraf. (2022). *Forum G20Keren! 13 Bidang Usaha Pariwisata di Labuan Bajo Terlibat dalam Rangkaian Acara*. [https://pedulicovid19.kemendparekraf.go.id/keren-13-bidang-usaha-pariwisata-di-labuan-bajo-terlibat-dalam-rangkaian-acara-forum-g20/#:~:text=Dia menjelaskan 13 bidang usaha,Pariwisata%20Jasa Konsultan Pariwisata%20Jasa](https://pedulicovid19.kemendparekraf.go.id/keren-13-bidang-usaha-pariwisata-di-labuan-bajo-terlibat-dalam-rangkaian-acara-forum-g20/#:~:text=Dia%20menjelaskan%2013%20bidang%20usaha,Pariwisata%20Jasa%20Konsultan%20Pariwisata%20Jasa)
- Kominfo. (2022). *WTD 2022 Peluang Indonesia Jadi Lokomotif Pemulihan Pariwisata Global*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/44511/wtd-2022-peluang-indonesia-jadi-lokomotif-pemulihan-pariwisata-global/0/berita>
- Kurniawan, A. R., & Primawardani, Y. (2021). Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Masyarakat Lokal: Studi Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Hak Asasi Manusia. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 18(1), 116–126.
- Mahyuni, L. P., & Dewi, I. G. A. A. T. (2020). Corporate Social Responsibility, Kearifan Lokal “Tri Hita Karana”, dan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 99–105.
- Nugroho. (2020). Beberapa Masalah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Pariwisata*, 7(2), 124–131.
- Pe, M. M., Nugraha, Y. E., & Riwu, L. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI KEPO SEBAGAI DESTINASI WISATA PENYANGGA DI KABUPATEN SABU RAIJUA. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 5(2), 105-124.
- Plaituka, C. W., Nugraha, Y. E., & Mantolas, C. M. (2022, December). Kupang City as a Waterfront City in the Development of Sustainable Coastal Tourism. In *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2022 (iCAST-SS 2022)* (pp. 332-337). Atlantis Press.
- Putra, D. G. K., Kumbara, N. A., & Pujaastawa, I. B. G. (2021). Praktik Tanggung Jawab Sosial Hotel The Lovina dalam Pembangunan Pariwisata di Desa Kalibubuk. *JUMPA*, 7(2), 584–601.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Media Pustakawan*, 25(4), 63–68.
- Sanam, S. R., & Nugraha, Y. E. (2022). STRATEGI PEMASARAN DESTINASI WISATA PATUNG BUNDA MARIA TELUK GURITA ATAMBUA BERBASIS CHSE. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 5(1), 15-21.
- Sawitri, M. Y. (2022). *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Pariwisata Berkelanjutan di De Vins Sky Hotel Seminyak*.
- Sudarmawan, E. (2018). Peran Corporate Social Responsibility Furama Villa & Spa Ubud Bagi Masyarakat Desa Mekarbhuaana, Ubud. *Jurnal Rekomendasi (Riset Ekonomi Manajemen)*, 2(1), 1–6.

- Trianingrum, S. (2021). Model CSR Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Pantai Tirta Ayu, Desa Balongan, Indramayu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 218–228.
- UNWTO. (2015). *Tourism and the Sustainable Development Goals*. <https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284417254>
- Wahidah, I., & Afriyani, A. (2022). Perkembangan Penelitian dan Publikasi Pelayanan Publik Sejak Tahun 2018-2020. *Khazanah Multidisiplin*, 3(2), 1–20.
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Wedana*, V(2), 22–37.
- Widawati, I. A. P. (2021). Eksplorasi Corporate Social Responsibility (CSR) Aplikasinya pada Industri Pariwisata di Ubud, Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 10(1), 59–66.
- Wu, J.-F. (2018). A bibliometric analysis of picture book research between 1993 and 2015. *Reading Psychology*, 39(5), 413–441. <https://doi.org/10.1080/02702711.2018.1451419>